



WELFARE

JURNAL ILMU EKONOMI

VOLUME 4 NOMOR 1 (MEI 2023)

<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/welfare>

ISSN 2723-2212 (MEDIA ONLINE)

ISSN 2723-2220 (MEDIA CETAK)

PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG, UPAH KERJA DAN LITERASI TENAGA KERJA TERHADAP INDUSTRI MANUFAKTUR DI INDONESIA

**Santi Nurwahyuni^{a*}, M. Rayka Yazhar Alwasi^b, Ade Komaludin^c, Jumri^d, Iwan Ridwan
Faturrohman^e**

^{abcde}Universitas Siliwangi, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

^{*}santinurwa07@gmail.com

Diterima: April 2023 Disetujui: April 2023 Dipublikasikan: Mei 2023.

ABSTRACT

The manufacturing industry is a business that processes or refines raw materials into value-added finished goods or semi-finished goods made with machines or without machines. Foreign direct investment is an integral part of the manufacturing industry sector. This study aims to determine the impact of foreign direct investment, wages and labor literacy on the manufacturing industry in Indonesia in 2010-2019. The type of research used is quantitative research with multiple linear regression analysis. The data used is secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics. Based on the research results, it turns out that direct foreign investment and wage levels have no impact on the manufacturing industry in Indonesia. Meanwhile, labor literacy has a significant positive effect on the manufacturing industry in Indonesia.

Keywords: *Manufacturing industry, Foreign Direct Investment.*

ABSTRAK

Industri manufaktur adalah suatu usaha yang mengolah atau memproses bahan baku menjadi barang jadi atau barang setengah jadi yang bernilai tambah yang dibuat dengan mesin maupun tanpa mesin. Investasi asing langsung merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam sektor industri manufaktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak investasi asing langsung, upah kerja dan literasi tenaga kerja terhadap industri manufaktur di Indonesia pada tahun 2010-2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa investasi asing langsung dan tingkat upah tidak berpengaruh terhadap industri manufaktur di Indonesia, sedangkan literasi tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap industri manufaktur di Indonesia.

Kata Kunci: Industri manufaktur, Investasi Asing Langsung.

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan perhitungan produk domestik bruto (PDB) dengan menggunakan metode

perhitungan produksi dari sektor manufaktur membantu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap PDB nasional dibanding sektor-sektor lainnya. Sebagaimana merujuk

data Badan Pusat Statistik (BPS) dimana sektor industri berkontribusi mencapai 16,10% naik signifikan dibandingkan tahun lalu sekitar 3,51% yang membuat perekonomian terus tumbuh positif. Menurut para ahli, kegiatan industri merupakan kegiatan yang utamanya adalah mengubah bahan baku, komponen, atau bagian lainnya menjadi barang jadi yang memenuhi standar spesifikasi. Industri manufaktur pada umumnya mampu memproduksi dalam skala besar. Industri manufaktur adalah industri pengolahan yaitu suatu usaha yang mengolah atau mengubah bahan mentah menjadi barang jadi ataupun barang setengah jadi yang mempunyai nilai tambah yang dilakukan secara mekanis dengan mesin, ataupun tanpa mesin (BPS: 2008).

Investasi asing langsung adalah aliran dana internasional di mana sebuah industri pada sebuah negara mendirikan atau memperbesar industri pada wilayah lain. Investasi langsung biasanya digunakan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan mendorong bidang nonmigas yang bersaing di dunia internasional. Investasi asing langsung menjadi salah satu sumber pembiayaan bagi negara-negara maju dan berkembang (Krugman, 2002).

Investasi yang sering disebut dengan modal karena berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua bagian, yaitu penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing dengan keterbatasan negara dalam menggerakkan perekonomian membuat negara berkembang bergantung pada penanaman modal asing.

Investasi asing langsung (FDI) adalah bagian dari dukungan jangka panjang dari satu negara ke negara lain dalam manajemen, usaha patungan, transfer teknologi, dan saran ahli. Investasi langsung mendorong pertumbuhan ekonomi dan mendorong sektor non-migas yang berdaya saing internasional. Penanaman modal asing tidak hanya mencakup pengalihan kepemilikan dari kepemilikan domestik ke kepemilikan asing, tetapi juga merupakan mekanisme bagi investor asing untuk mempelajari pengelolaan dan pengendalian perusahaan domestik

terutama dalam kaitannya dengan mekanisme tata kelola perusahaan.

Selain itu, arus investasi asing langsung (FDI) memiliki beberapa keuntungan yaitu arus modal mengurangi risiko kepemilikan modal melalui diversifikasi investasi, melalui integrasi global pada pasar modal juga dapat memastikan diversifikasi terbaik dalam desain tata kelola perusahaan, peraturan akuntansi dan legalitas. Mobilitas modal global membatasi kemampuan pemerintah untuk membuat strategi yang salah (Feldstein, 2000).

Penanaman modal asing langsung (FDI) terdiri dari investasi ke dalam dan ke luar. Penanaman modal asing langsung adalah penanaman modal di dalam negeri dari luar negeri, sedangkan penanaman modal asing langsung adalah penanaman modal di negara lain. Penanaman modal asing langsung (FDI) dimulai ketika sebuah perusahaan di suatu negara menginvestasikan modal jangka panjang di sebuah perusahaan di negara lain. Dengan demikian, perusahaan negara asal (*home country*) dapat mempengaruhi perusahaan negara tujuan (*host*) secara keseluruhan maupun sebagian (Sentanu, 2015).

Para investor pada kasus investasi asing langsung biasanya akan memilih negara yang menjanjikan keuntungan finansial dan keamanan yang tinggi, sedangkan bagi negara yang berutang banyak dan secara politik tidak stabil, maka akan sulit untuk menarik investor asing.

Penanaman modal asing langsung (FDI) telah menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Investasi langsung dapat menghadirkan teknologi baru dan manajemen yang lebih baik, serta membuka peluang pasar yang lebih luas. Investasi asing langsung (FDI) memainkan peran penting dalam melengkapi kebutuhan investasi domestik. Investasi langsung meningkatkan kapasitas produktif dan menjadi sarana transfer teknologi dari luar negeri di dalam negeri.

Penanaman modal asing pada sisi *output* dapat meningkatkan produktivitas perusahaan domestik dengan melakukan transfer teknologi yang menyatu dengan masuknya

FDI. Penanaman modal asing dalam bentuk penanaman modal langsung juga dapat meningkatkan daya saing dan keunggulan produk dalam negeri. Jumlah investasi langsung yang masuk ke Indonesia terus bertambah setiap tahunnya. Sejak tahun 1980, jumlah FDI yang masuk ke Indonesia adalah 905,8 juta dolar AS meskipun jumlahnya cenderung naik, namun secara keseluruhan jumlah FDI ke Indonesia harus tetap terjaga stabilitas dan pertumbuhannya.

Namun, ada perdebatan tentang dampak FDI terhadap industri Indonesia. Beberapa berpendapat bahwa FDI dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing industri (Hailu, 2010). Adapun pendapat lainnya menyatakan bahwa FDI dapat merugikan industri dalam negeri (Sedyanigrum et al., 2016). Begitupun dengan tingkat upah dan tingkat literasi tenaga kerja yang merupakan komponen yang sangat berpengaruh terhadap sektor industri, yaitu tingkat literasi seseorang meningkat akan mempengaruhi tingkat upah karena literasi dapat mengembangkan skill secara empiric (otodidak), namun pada kenyataannya tingkat literasi di Indonesia masih rendah dan tingkat upah pun sama.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian penjelasan atau *explanatory research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F dan uji determinasi untuk menguji hubungan antara investasi asing langsung (FDI), upah kerja, dan literasi tenaga kerja terhadap industri manufaktur di Indonesia berdasarkan data sekunder dalam bentuk *time series* (runtun waktu) dari tahun 2010-2019 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

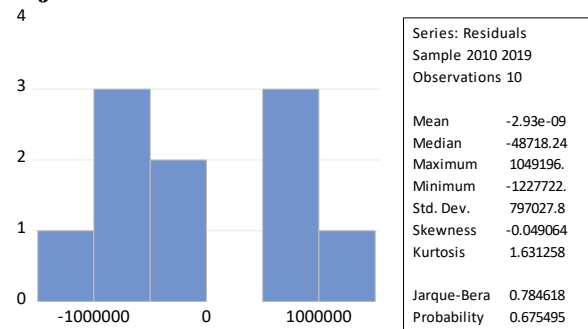
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji Asumsi Klasik dengan menggunakan program *evIEWS 12*, persamaan regresi sudah memenuhi persyaratan sehingga parameter yang didapatkan bisa memberikan kontribusi untuk

kepentingan pengambilan kebijakan. Berikut hasil uji asumsi klasik:

a) Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber: Hasil Olah Data *EvIEWS 12*

Berdasarkan hasil uji normalitas residual di atas dapat diketahui nilai *jarque bera* sebesar 0,784618 dengan P-value sebesar 0,675495 di mana lebih besar dari 0,05 (P-Value > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model dalam regresi ini memiliki data berdistribusi normal atau asumsi normalitas terpenuhi.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Variabel	Coeffisien Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2,07E+15	21712,02	NA
FDI	16882,75	128,7821	3,9865
Tingkat Upah	0,000270	1,420563	1,2158
Tingkat Literasi	2,61E+11	24519,85	3,8793

Sumber: Hasil Olah Data *EvIEWS 12*

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa investasi asing langsung (X_1) sebesar 3,986518, tingkat upah (X_2) sebesar 1,215854 dan tingkat literasi (X_3) sebesar 3,879310, hasil *centered* VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas yang berarti bahwa terdapat kolerasi di antara setiap variabel bebasnya.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Uji Heterokedastisitas

F-statistic	0,442899	Prob. F(3.6)	0,7310
Obs*R-squared	1,813007	Prob. Chi-Square(3)	0,6121
Scales explained	0,206005	Prob. Chi-Square(3)	0,9766

Sumber: Hasil Olah Data *EvIEWS 12*

Dari hasil perhitungan di atas terlihat bahwa Prob Chi-Square bernilai sebesar 0,6121. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

nilai $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bersifat homoskedastis atau tidak ada masalah dengan heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

F-statistic	1,382253	Prob. F(3,6)	0,3497
Obs*R-squared	4,986782	Prob. Chi-Square(3)	0,1296

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

Berdasarkan hasil perhitungan di atas nilai Prob-square bernilai 0,1296. Hasil tersebut $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak ada masalah dengan autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil olahan *eviews 12*, maka dapat diperoleh persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 1,88E - 224,6882X_1 + 0,003948X_2 + 2096176170X_3$$

Persamaan tersebut menjelaskan bahwa koefisien regresi investasi asing langsung (FDI) adalah negatif, yaitu sebesar -224,6882 yang berarti bahwa antara investasi asing langsung (FDI) dengan *output* industri manufaktur mempunyai hubungan yang negatif, tetapi tidak signifikan. Hal ini sesuai dengan penelitian Ivan Fithriyanto (2008) yang menyebutkan bahwa investasi asing langsung (FDI) belum mampu mendorong sektor industri karena rendahnya tingkat realisasi investasi asing langsung (FDI) yang disebabkan adanya permasalahan-permasalahan yang menyebabkan terjadinya kesenjangan antara realisasi dan persetujuan FDI di Indonesia.

Hubungan antara tingkat upah dengan *output* industri manufaktur bersifat negatif dan signifikan. Ini sesuai dengan penelitian Sodik dan Nuryadin (2008) dimana setiap kenaikan tingkat upah akan menyebabkan penurunan investasi.

Tingkat literasi tenaga kerja ternyata berpengaruh positif dan signifikan terhadap *output* industri manufaktur. Hasil ini menjelaskan bahwa peningkatan kualitas SDM akan membawa dampak pada peningkatan produktivitas industri manufaktur karena literasi berperan dan berkontribusi dalam menciptakan tenaga kerja

terampil, kreatif, dan inovatif. Hal tersebut dibutuhkan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.

3. Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa pengaruh investasi asing langsung (FDI) pada *output* industri manufaktur nilai probabilitasnya sebesar $0,1345 > 0,05$ artinya investasi asing langsung (FDI) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel *output* industri manufaktur. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak atau dapat diartikan bahwa variabel investasi asing langsung (FDI) tidak berpengaruh terhadap *output* industri manufaktur.

Pengaruh tingkat upah pada *output* industri manufaktur dibuktikan dengan nilai probabilitasnya sebesar $0,8180 > 0,05$ artinya tingkat upah tidak berpengaruh secara parsial terhadap *output* industri. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak atau dapat diartikan bahwa variabel tingkat upah kerja tidak berpengaruh terhadap *output* industri manufaktur

Pengaruh literasi tenaga kerja pada *output* industri manufaktur ditunjukkan dengan nilai probabilitasnya sebesar $0,0063 < 0,05$ artinya literasi tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap *output* industri manufaktur, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dapat diartikan bahwa variabel tingkat literasi tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *output* industri manufaktur.

4. Uji Bersama-sama (Uji F)

Berdasarkan hasil pengolahan data bahwa variabel signifikansi F-hitung sebesar 10,05383 dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil (0,009384) dari 0,05, sehingga diperoleh nilai F yang cukup tinggi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa persamaan regresi yang ditaksir cukup baik untuk digunakan sebagai alat kebijakan atau alat prediksi karena model yang didapat memenuhi persyaratan *goodness of fit*, maka dapat disimpulkan bahwa pemilihan model dan variabel sudah dilakukan dengan tepat.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yang didapat sebesar 83,4%, artinya kontribusi investasi asing langsung, tingkat upah dan literasi

tenaga kerja terhadap *output* industri manufaktur berpengaruh sebesar 83,4%, sedangkan sisanya sebesar 16,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ternyata investasi asing langsung dan tingkat upah tidak berdampak terhadap industri manufaktur di Indonesia, sedangkan literasi tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap industri manufaktur di Indonesia.

FDI adalah salah satu fitur terpenting dari sistem ekonomi global yang dimulai ketika perusahaan dari satu negara menginvestasikan modal jangka panjang di perusahaan yang berbasis di negara lain. Investasi asing langsung di Indonesia tidak berdampak signifikan terhadap *output* industri manufaktur. Namun, ada sisi positif yang cukup penting yaitu investasi asing yang disertai dengan literasi tenaga kerja akan berdampak positif terhadap *output* industri manufaktur. Hal ini menunjukkan secara teoritis adanya FDI yang masuk ke Indonesia dapat memberikan dampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan sumber daya manusia (literasi tenaga kerja).

V. SARAN/ REKOMENDASI

Kontribusi yang cukup penting dalam penelitian ini adalah ditemukannya hubungan yang positif signifikan antara literasi tenaga kerja dengan output industri manufaktur. Ini adalah temuan yang cukup menggembirakan dan memberikan sinyal baik kepada industri manufaktur bahwa literasi tenaga kerja (peningkatan kualitas SDM) menjadi faktor yang sangat dominan dan menentukan terhadap peningkatan *output* industri manufaktur sekaligus dengan fasilitasi literasi (peningkatan) kualitas SDM-nya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyempurnaan artikel ilmiah ini.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2019). Aliran Investasi Langsung di Indonesia Menurut Sektor Ekonomi dan Negara Asal. Bank Indonesia V. 37. Direct Investment Flows in Indonesia by Economic Sectors and Country of Origin Millions of USD. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*. 196–197.
- Cahyadi, I., Dharmiasih, W., & Fasisaka, I. (2014). Dampak Investasi Asing Langsung oleh PT Bening Big Tree Farms terhadap Ekonomi Politik Petani Garam Klungkung. *Jurnal Hubungan Internasional*, 1(2).
- Fithriyanto Ivan. (2008). Peranan investasi asing. *FE UI*.
- Gandhi, E. A., Pasaribu, E., Ekaputri, R. A., & Febriani, R. E. (2022). Investasi Asing Langsung dan Pertumbuhan Ekonomi: Perbandingan Empiris Indonesia dan Singapura. *Ecoplan*, 5(2), 159–170. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v5i2.563>
- Hailu M., Gebremariam A., Alemseged F., 2010, Knowledge About Obstetric Danger Sign Among Pregnant Women in Aleta Wondo District, Sidama Zone, Southern Ethiopia, *Ethiopia Journal Health Science* 20(1), 25–32.
- Jufrida, F., Syechalad, M. N., & Nasir, M. (2017). Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(1), 54–68. <https://doi.org/10.24815/jped.v2i1.6652>
- Komariyah, S., Putriya, H., & Sutantio, R. A. (2020). Dampak Investasi, Kinerja Ekspor, dan Inflasi dalam Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia: Analisis Data Panel. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(4), 464–483. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i4.4195>
- Mahadiansar, M., Setiawan, R., Darmawan, E., & Kurnianingsih, F. (2021). Realitas Perkembangan Investasi Asing Langsung di Indonesia Tahun 2019.

- Matra Pembaruan*, 5(1), 65–75.
<https://doi.org/10.21787/mp.5.1.2021.65-75>
- Nisa', E. L. K., & Juliprijanto, W. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung di Indonesia Pada Tahun 1989-2019. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 2(1), 29–44.
<https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i1.102>
- Sedyaningrum, M., Suhadak, S., & Nuzula, N. (2016). Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar dan Daya Beli Masyarakat di Indonesia. Studi pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006: IV-2015: III. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Universitas Brawijaya, 34(1), 114–121.
- Sholihah, I. M., Syaparuddin, S., & Nurhayani, N. (2017). Analisis Investasi Sektor Industri Manufaktur, Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12(1), 11–24.
<https://doi.org/10.22437/paradigma.v12i1.3930>
- Shabirina, F. (2021). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Investasi Asing Langsung, Nilai Ekspor terhadap Pertumbuhan *Output* Sektor Industri Pengolahan Indonesia Tahun 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Silalahi, S. A. F. (2014). Kondisi Industri Manufaktur Indonesia dalam Menghadapi Globalisasi (Manufacturing Industry Condition in Indonesia against Globalization). *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 5(1), 1–13.
- Soeharjoto, S. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Tingkat Daya Saing terhadap Ekspor Industri Manufaktur Indonesia. *Media Ekonomi*, 24(2), 161–174.
<https://doi.org/10.25105/me.v24i2.3802>